



Pengaruh Media Brigam Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI

Dhana Fitri Cahyani¹, Kharisma Eka Putri², Aan Nurfahrudianto³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

ghanafitricahyani@gmail.com¹, kharismaputri@unpkediri.ac.id², aan@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Abstrak This research is based on the results of observations and interviews in the form of questionnaires. That Indonesian language learning at SDN TIRON 3 class VI is still relatively passive due to the lack of media that supports the learning process, which has an impact on student learning outcomes. The aims of this research are: (1) the influence of brigam media on student learning outcomes. (2) the influence of no brigam media on student learning outcomes. (3) the difference between students using brigam media and not using brigam media. The approach used is quantitative. In this research, the sample used consisted of a limited class and a wide class. The instruments used are lesson plans and pre-tests, post-tests to determine learning outcomes. The conclusions from the results of this research are (1) There is an influence of brigam media on student learning outcomes based on the results of post-test score data for the limited class which got an average score of 84% and the wide class 81%. (2) The effect without brigam media from the pre-test score data for the limited class was 69% and for the broad class 65%. (3) The existence of influence is confirmed by the Paired Sample T-Test, the limited class Sig (2-tailed) value is 0.000, the broad class Sig (2-tailed) value is 0.000.

Keywords: Brigam Media, Learning Results, Indonesian

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan wawancara berupa sebar angket. Bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN TIRON 3 kelas VI, masih tergolong pasif karena kurangnya media yang mendukung saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk: (1) pengaruh media brigam terhadap hasil belajar siswa. (2) pengaruh tanpa media brigam terhadap hasil belajar siswa. (3) perbedaan antara siswa menggunakan media brigam dan tidak menggunakan media brigam. Pendekatan yang digunakan yaitu, kuantitatif. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari, kelas terbatas dan kelas luas. Instrumen yang digunakan berupa RPP dan *pre-test*, *post-test* untuk mengetahui hasil belajar. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Adanya pengaruh media brigam terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil data nilai *post-test* kelas terbatas mendapatkan nilai rata-rata 84% dan kelas luas 81%. (2) Pengaruh tanpa media brigam dari data nilai *pre-test* kelas terbatas memperoleh 69% dan kelas luas 65%. (3) Adanya pengaruh diperkuat dengan uji *Paired Sample T-Test*, kelas terbatas nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000, kelas luas nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000.

Kata Kunci: Media Brigam, Hasil Belajar, BahasaIndonesia.



PENDAHULUAN

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata *paedagogie* yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut KBBI, pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), dimana memiliki arti: memelihara dan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan secara terminologi, pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap atau perilaku seseorang atau sekelompok orang, yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik (Depdiknas, 2013:326).

Berdasarkan pendidikan di Indonesia, siswa diwajibkan memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar tercapainya eksplorasi secara utuh yang dimulai sejak pada jenjang Sekolah Dasar (Maola, 2020). Di sisi lain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia wajib ditempuh oleh siswa di tingkat dasar karena bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa itu sendiri (Misminarti, 2020).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dimana termasuk penggunaan buku cerita sebagai sumber belajar yang berbasis kearifan lokal yang menarik untuk siswa. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia harus diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik agar selalu munjung tinggi kearifan lokal.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara berupa sebar angket terhdap guru yang merupakan wali kelas VI dan siswa kelas VI, untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan yang ditemui pada kelas tersebut. Pada kegiatan pertama peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 dengan hasil berupa kurangnya minat Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 untuk membaca teks. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan Wali Kelas VI SDN Tiron 3 dengan mendapatkan data hasil ujian semester 1 Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 dimana nilai rata-rata siswa mengalami penurunan dibawah KKM. Ketiga, peneliti melakukan wawancara kepada Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 dari hasil wawancara peneliti kepada siswa kelas 6, dimana siswa kurang berminat dalam proses mata pelajaran Bahasa Indonesia karena menerima cerita pada saat proses pembelajaran berlangsung terlalu banyak atau bertele-tele, dan teks cerita kurang menarik. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara sebar angket di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan di kondisi lapangan antara kondisi ideal, terletak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Selain hal tersebut kurangnya minat siswa disaat membaca juga dikarenakan faktor Guru pengajar. Siswa hanya diajarkan menggunakan buku pedoman saja, tentunya hal tersebut kurang menarik bagi siswa. Buku pedoman yang digunakan guru juga kurang menarik jika diajarkan untuk siswa di karenakan hanya terdapat satu sampai dua gambar saja didalamnya, dan lebih cenderung banyak teks bacaan tentu hal tersebut akan membuat siswa mudah jenuh di saat membacanya. Maka dari itu letak urgensi penggunaan buku cerita sebagai sumber belajar yang tepat saat proses pembelajaran itu sangat penting. Dengan buku cerita yang tepat tentunya akan menimbulkan rasa minat atau ketertarikan siswa untuk memahami suatu isi dari teks cerita. Dengan begitu siswa akan mampu menjawab pertanyaan dan paham apa dari isi cerita yang sedang siswa pelajari. Terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di antaranya adalah buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, hal tersebut tentu berkaitan dengan masalah yang sedang terjadi pada siswa kelas VI SDN TIRON 3, maka dari itu sangat diperlukan pemecahannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh media brigam terhadap hasil belajar siswa. (2) pengaruh tanpa media brigam terhadap hasil belajar siswa. (3) perbedaan antara siswa menggunakan media brigam dan tidak menggunakan media brigam.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023 pada kelas VI SDN Tiron 3. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari awal pengumpulan data informasi, dan dari hasil akhirnya juga (Siyoto&Sodik, 2015). Desain penelitian ini menggunakan *pre-test post-test design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu, kelas terbatas dan kelas luas. Kemudian dengan melakukan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas VI yang berjumlah 13 siswa serta wali kelas VI SDN Tiron 3 dan siswa kelas VI yang berjumlah 30 serta wali kelas VI SDN Tekenglagahan 1. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, seperangkat RPP, materi ajar, LKPD, media Brigam, dan soal *pre-test post-test* yang berjumlah 15 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian berupa pengamatan dan *pre-test post-test*. Dimana *pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dari Brigam, sedangkan *post-test* dilakukan setelah mendapatkan perlakuan dari Brigam. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan Uji normalitas, Uji homogenitas, Uji *Paired Sample T-test* menggunakan program SPSS untuk mengetahui peningkatan rata-rata nilai siswa dimana tidak berpengaruh atau sangat berpengaruh.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Terbatas

Hasil rata-rata *Pre-Test* uji terbatas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{897}{13} \times 100\% \\ &= 69\% \end{aligned}$$

Hasil rata-rata *Post-Test* uji terbatas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1097}{13} \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Dari hasil uji terbatas pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* diketahui rata-rata dari *Pre-Test* adalah 69%, sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* adalah 84%. Berdasarkan dari hasil nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata dari *Post-Test* lebih tinggi dari nilai rata-rata *Pre-Test*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *Pre-Test* dan *Post-Test* dari hasil uji terbatas kelas VI berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dihitung menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel dengan ketentuan :

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Uji Terbatas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Variabel		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test	,183	13	,200*	,927	13	,310
	Post Test	,198	13	,174	,926	13	,303

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *Pre-Test* dan *post-tets* dari normalitas uji terbatas dari kolom Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Pre-Test* yaitu, 0,310 > 0,05 dan *Post-Test* 0,303 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data pada uji terbatas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas



Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari Pre-Test dan Post-Test memiliki varian yang homogen (sama) atau tidak homogen (tidak sama) pada uji terbatas. Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan ketentuan :

- a. Nilai Sig. < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai Sig. > 0,05 maka data mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Uji Terbatas

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,271	1	24	,083

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas adalah 0,083. Sehingga dari hasil belajar untuk uji Pre-Test dan Post-Test dinyatakan homogen dikarenakan signifikasinya $0.083 > 0,05$.

Uji Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keefektifan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan yaitu, dari hasil evaluasi Pre-Test dan Post-Test. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai dari sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan dari hasil antara data Pre-Test dan Post-Test.
- b. Jika nilai dari sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil antara data Pre-Test dan Post-Test.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pre-Test dan Post-Test Uji Terbatas

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	15,38462	4,73530	1,31334	18,24613	12,52310	11,714	12	,000

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh dari Pre-Test dan Post-Test pada uji terbatas di mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000 yaitu, $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan sangat berpengaruh antara skor Pre-Test dan Post-Test kelas terbatas. Hasil tersebut dinyatakan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar "Asal Usul Dusun Sumberbendo" berpengaruh terhadap minat baca



dan pemahaman siswa terhadap teks fiksi.

Uji Luas

Hasil rata-rata *Pre-Test* uji luas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1939}{30} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Hasil rata-rata *Post-Test* uji luas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2434}{30} \times 100\% \\ &= 81\% \end{aligned}$$

Dari hasil uji luas pada data *Pre-Test* dan *Post-Test* diketahui nilai rata-rata dari *Pre-Test* adalah 65%, sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* adalah 81%. Berdasarkan dari hasil nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata dari *Post-Test* lebih tinggi dari nilai rata-rata *Pre-Test*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *Pre-Test* dan *Post-Test* dari hasil uji luas kelas VI berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dihitung menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel dengan ketentuan :

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Uji Luas

		Tests of Normality					
	Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	Pre-Test	,152	30	,073	,948	30	,148
	Post-Test	,144	30	,112	,932	30	,056

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *Pre-Test* dan *post-tets* dari normalitas uji luas dari kolom Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikasi *Pre-Test* yaitu, 0,148 > 0,05 dan *Post-Test* 0,56 > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data pada uji luas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari *Pre-Test* dan *Post-Test* memiliki varian yang homogen (sama) atau tidak homogen (tidak



sama). Untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan ketentuan :

- a. Nilai Sig. < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai Sig. > 0,05 maka data mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Uji Luas Test of Homogeneity of Variances

Hasilbelajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,878	1	58	,095

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji homogenitas pada uji luas adalah 0,095. Sehingga dari hasil belajar untuk uji Pre-Test dan Post-Test dinyatakan homogen dikarenakan signifikasinya $0.095 > 0,05$.

Uji Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keefektifan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan yaitu, dari hasil evaluasi Pre-Test dan Post-Test. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai dari sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan dari hasil antara data Pre-Test dan Post-Test.
- b. Jika nilai dari sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil antara data Pre-Test dan Post-Test.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pre-Test dan Post-Test Uji Luas

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-16,5000	4,79763	,87592	-18,29146	-14,70854	18,837	29	,000

Bedasarkan dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh dari Pre-Test dan Post-Test pada uji luas pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000 yaitu, $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan sangat berpengaruh antara skor Pre-Test dan Post-Test kelas luas. Hasil tersebut dinyatakan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar



“Asal Usul Dusun Sumberbendo” sangat berpengaruh terhadap minat baca dan pemahaman siswa terhadap teks fiksi.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa Brigam/buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” yang berbasis kearifan lokal sangat berpengaruh digunakan pada materi teks fiksi mata Pelajaran Bahasa Indonesia, untuk meningkatkan minat baca serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI di SDN TIRON 3. Terlihat dari tujuan penelitian (1) terdapat pengaruh media brigam terhadap hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *post-test* pada uji terbatas mendapatkan skor 84% dan uji luas mendapatkan skor 81% hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai di atas KKM. (2) pengaruh tanpa media brigam terhadap hasil belajar siswa, bahwa sebelum menggunakan menggunakan media brigam para siswa kelas VI tidak berminat didalam membaca teks fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga berdampak pada nilai siswa rata-rata di bawah KKM berdasarkan data dari nilai *pre-test* kelas terbatas meperoleh 69% dan kelas luas 65%. (3) perbedaan antara siswa menggunakan media brigam dan tidak menggunakan media brigam, terdapat pengaruh dimana setelah menggunakan media brigam/setelah mendapatkan perlakuan siswa lebih berminat membaca sesuai dengan hasil sebaran angket pada uji terbatas mendapat skor 98% dan uji luas 99%, serta nilai pada uji *post-test* mengalami kenaikan atau terdapat perubahan di perkuat dengan uji Paired Sample T-Test, kelas terbatas nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000, kelas luas nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000, dan sedangkan di saat siswa tidak menggunakan media brigam/belum mendapatkan perlakuan dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* pada uji terbatas mendapatkan skor 69% dan pada uji luas mendapatkan skor 65% dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa skor nilai masih berada di bawah KKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, bahwa kendala yang yang dihadapi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah belum adanya media pembelajaran yang sebagai pendukung pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang perlu dikembangkan yaitu, Brigam/Buku Cerita Bergambar berbasis kearifan lokal. Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal dipilih karena dapat membantu siswa untuk belajar, pada saat materi pembelajaran Bahasa Indonesia baik di saat dengan pendidik ataupun secara mandiri. Berdasarkan dari tujuan penelitian mendapatkan hasil sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh media brigam terhadap hasil belajar siswa, (2) terdapat pengaruh tanpa media brigam terhadap hasil belajar siswa, (3) terdapat perbedaan antara siswa menggunakan media brigam dan tidak menggunakan media brigam.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan didalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa didalam pembelajaran. Untuk guru diharapkan mampu menggunakan media Brigam yang sudah dikembangkan dengan sebaik



mungkin oleh peneliti. Selain itu diharapkan agar guru mampu mengembangkan media lainnya agar dalam proses pembelajaran siswa tidak bosan. Untuk siswa diharapkan media Brigam dapat digunakan sebagai media pembelajaran sebaik mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2013). *Undang Undang RI nomor 326 tahun 2013. Pengertian Pendidikan Secara Terminologi.*
- Maola, M., Kusumadewi, R. F., & Cahyaningtyas, A. P. (2020). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Unissula (KIMU) Klaster Humaniora.*
- Misminarti, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islami di MIN Beji Pasuruan. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(1), 53–66. <https://doi.org/10.23971/Mdr.V3i1.2164>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Alvia, B. (2022). Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 HAPOLTAKAN Nauli. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.*
- Asyikin, N. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIS Mutiara Sei Mencirim. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.*
- Indriyani, L. (n.d.). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kognitif siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, 17–26.